



BAB II

TELAAH PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Timeliness merupakan salah satu karakteristik penting dalam laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak penting seperti, para pemegang saham, manajer, dan analis keuangan. Hal ini disebabkan karena informasi keuangan sangat diperlukan untuk membuat keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual investasi serta menilai kemampuan emiten dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini membahas beberapa faktor yang dikira memberikan pengaruh terhadap *timeliness*(ketepatanwaktuan). Faktor – faktor tersebut adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, ukuran perusahaan.

Pada bab 2 ini, peneliti akan membahas *agency theory*, *signaling theory*, laporan keuangan, pemeriksaan akuntansi (*auditing*), ketepatan waktu, profitabilitas, serta solvabilitas (*leverage*), ukuran KAP, ukuran perusahaan.

B. Telaah Pustaka

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency theory* menjelaskan tentang adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik, dimana salah satu kelompok mempunyai keuntungan informasi dibandingkan kelompok yang satu. Prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Jika agen dan principal selalu berupaya memaksimalkan utilitasnya masing-masing, serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki keinginan dan motivasi yang berbeda, maka ada alasan untuk percaya bahwa agen tidak selalu bertindak sesuai keinginan prinsipal.

Pemilik perusahaan sering kali menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya dalam memperbesar laba, serta hasil akhir kinerja terhadap perusahaan yang dikelolanya selama masa kerja manajer tersebut. Semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan oleh agen (manajemen), maka agen akan dianggap berhasil, sehingga layak mendapatkan penghargaan berupa *reward* yang tinggi atau insentif yang besar. Hal ini juga mengindikasikan bahwa agen harus memenuhi tuntutan principal agar mendapatkan kompensasi atau imbalan yang tinggi bukan justru mendapatkan hukuman (*punishment*) dari prinsipal.

Kondisi dan motivasi yang dibuat dan diberikan oleh prinsipal menimbulkan kemungkinan untuk manajemen bertindak merugikan pemegang saham serta pemilik perusahaan sendiri, dengan cara berperilaku tidak etis (dan menutup-tutupi masalah yang sedang dialami oleh perusahaan. Seolah-olah perusahaan masih sehat walaupun didalamnya sebenarnya kondisi perusahaan telah tidak sehat) dan cenderung melakukan kecurangan akuntansi (apabila agen tersebut gagal membawa kemajuan bagi perusahaan dan dianggap tidak mampu mengolah perusahaan tersebut maka agen akan mendapatkan *punishment*, sehingga sering kali terdapat kecenderungan bagi agen untuk memanipulasi laporan keuangan sehingga agen tersebut mendapatkan *reward*).

Oktomegah (2012) menjelaskan bahwa teori agensi adalah hubungan agensi yang muncul ketika satu orang atau lebih pemilik (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian memberikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada *agent* tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Teori Signaling (*Signalling Theory*)

Teori *Signaling* dalam sains komunikasi digunakan dalam disiplin sains akuntansi untuk menjelaskan dan memprediksi pola perilaku komunikasi dan manajer kepada publik. Teori *Signaling* dalam akuntansi salah satu fungsinya adalah untuk mengakses adanya informasi privat dari manajemen. Dalam pasar modal, perilaku pasar melakukan keputusan ekonomi dengan dasar informasi publikasian, pengumuman konferensi pers, dan *filling* kepada regulator. Namun demikian, para manajer masih tetap mempunyai informasi privat yang memuat nilai perusahaan sebenarnya, menurut Jaswadi (2004:298).

Informasi privat kadang-kadang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih tinggi dari yang terefleksikan dalam harga saham saat ini. Sebagai contoh:

1. Manajer mempunyai informasi bahwa laba jangka panjang akan lebih tinggi dari ekspektasi pasar.
2. Manajer mengetahui bahwa arus kas masa depan perusahaan tidak terlalu bervolatilitas sehingga dapat menurunkan resiko sistematis (beta).

Menurut Jaswadi (2004:298), upaya manajer untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham adalah dengan mengkomunikasikan *good news* kepada pasar untuk meningkatkan harga saham.

Untuk mentransfer *news*, manajer dapat *men-disclose* secara langsung. Namun, pengungkapan eksplisit mungkin berbahaya pada perusahaan dengan alasan kompetitif atau larangan dari klausul perjanjian kerahasiaan perusahaan. Ketika pengungkapan langsung tidak mungkin dilakukan, manajer dapat mengungkapkan signal tertentu bahwa harga saham *underpriced* (Jaswadi 2004:298).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *signaling theory* adalah teori yang menjelaskan perilaku manajemen dalam mengkomunikasikan suatu informasi tentang perusahaan dimana jika perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kabar baik (*good news*), perusahaan yang memiliki kabar baik cenderung ingin segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik sehingga harga saham diharapkan meningkat, sebaliknya jika perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan terlambat dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*), dimana perusahaan tersebut berusaha menutupi kabar buruk tersebut kepada publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (revisi 2012) paragraf 10 menjelaskan bahwa :

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Pengertian laporan keuangan menurut Kieso, et al (2011:5) yaitu :

“Financial statement are the principal means through which financial information is communicated to those outside the company. The statements provide the company’s history quantified in money terms”.

“Laporan Keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengertian laporan keuangan menurut Pura(2013:86)

“Laporan Keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemiliknya atau pihak lain yang mempunyai hubungan dengan perusahaan tersebut.”

Pengertian laporan keuangan menurut Harahap (2009:105)

“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan dan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar perusahaan dan aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi atau aktivitas perusahaan tersebut dalam membuat keputusan.

b. Komponen Laporan Keuangan

BerdasarkanPSAK No. 1 (Revisi 2012) paragraph 11, laporan keuangan yang lengkap harus meliputi komponen-komponen berikut ini :

- (1) laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode,
- (2) laporan laba rugi komprehensif selama periode,
- (3) laporan perubahan ekuitas selama periode,
- (4) laporan arus kas selama periode,
- (5) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan
- (6) laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam PSAK No. 1 (2012:1.3) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Kieso, et al (2011:7) tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan tentang entitas laporan yang berguna bagi investor, kreditor, dan kreditor lain baik yang sekarang maupun yang berpotensi dalam membuat keputusan pada kapasitas mereka sebagai penyedia modal.

d. Karakteristik Kualitatif Penyusunan Laporan Keuangan.

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, ada empat karakteristik kualitatif pokok :

(1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan

hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

(2) Relevan

Relevan berhubungan dengan kegunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi akuntansi sering digunakan untuk memprediksi kinerja dan posisi keuangan di masa depan seperti kemampuan entitas membayar dividen dan utang yang akan jatuh tempo.

(3) Keandalan

Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntunan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi entitas untuk mengakui jumlah seluruh tuntunan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntunan tersebut.

(4) Dapat dibandingkan

Untuk dapat menganalisis tren kinerja entitas dan melihat posisi entitas dalam lingkungan usaha, pemakai perlu membandingkan laporan keuangan entitas antar periode dan membandingkannya dengan entitas lain. Untuk tujuan perbandingan antar periode dan dengan entitas lain, maka pengukuran dan penyajian dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harus dilakukan secara konsisten antar periode dan konsisten dengan periode lain. Hal itu memerlukan konsistensi kebijakan akuntansi, standar akuntansi juga diperlukan agar pengukuran dan penyajian informasi sama antar entitas yang berbeda.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pemakai Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2012:2) terdapat beberapa pengguna laporan keuangan, antara lain :

(1) Investor

Penanam modal beresiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

(2) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

(3) Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

(5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada entitas.

(6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

(7) Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Penyajian Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 paragraf 17 (Revisi 2012), laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain, dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

g. Kendala Informasi yang Relevan dan Andal

Terdapat beberapa kendala yang dapat menyebabkan informasi menjadi tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (2012:8), kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut :

(1) Tepat Waktu

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

(2) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif

Dalam prakteknya, keseimbangan atau *trade-off* di antara berbagai karakteristik kualitatif sering diperlukan.

Pada umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.

(4) Penyajian Wajar

Penerapan karakteristik kualitatif pokok dan standar akuntansi keuangan yang sesuai biasanya menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan apa yang pada umumnya dipahami sebagai suatu pandangan yang wajar dari informasi semacam itu.

4. Pemeriksaan Akuntansi (Auditing)

a. Pengertian Pemeriksaan Akuntansi (Auditing)

Auditing menurut Arens et al(2014:24) :

“Audit is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria.”

“Audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan Kriteria yang dibuat.

Auditing menurut Komite Konsep Audit Dasar (*Committee on Basic Auditing Concepts*) dalam Messier, Glover, dan Prawitt (2014:12) :

“Audit (auditing) adalah suatu proses sistematis mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Audit menurut Tunggal(2016:3)



“Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Dari beberapa definisi mengenai auditing tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa auditing merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh pihak independen dan kompeten dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan (laporan keuangan), kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Standar-Standar Audit yang Berlaku Umum

Arens Et al (2008:41) Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan historis. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan, dan bukti. Standar audit yang berlaku umum disusun dalam tiga kategori, yaitu :

(1) Standar umum

Standar umum terdiri dari (a) Audit harus dilakukan oleh orang yang sudah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai sebagai seorang auditor; (b) Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit; (c) Auditor harus menerapkan kemahiran profesional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Standar pekerjaan lapangan

Standar pekerjaan lapangan terdiri dari (a) Auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai dan mengawasi semua asisten sebagaimana mestinya; (b) Auditor harus memperoleh pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya, termasuk pengendalian internal, untuk menilai resiko salah saji yang signifikan dalam laporan keuangan karena kesalahan atau kecurangan, dan untuk merancang sifat, waktu, serta luas prosedur audit selanjutnya; (c) Auditor harus memperoleh cukup bukti audit yang tepat dengan melakukan prosedur audit agar memiliki dasar yang layak untuk memberikan pendapat yang menyangkut laporan keuangan yang diaudit.

(3) Standar pelaporan

Standar pelaporan terdiri dari (a) Auditor harus menyatakan dalam laporan auditor apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP); (b) Auditor harus mengidentifikasi dalam laporan auditor mengenai keadaan di mana prinsip-prinsip tersebut tidak secara konsisten diikuti selama periode berjalan jika dikaitkan dengan periode sebelumnya; (c) Jika auditor menetapkan bahwa pengungkapan yang informative belum memadai, maka auditor harus menyatakannya dalam laporan auditor; (d) Auditor harus menyatakan pendapat mengenai laporan keuangan, secara keseluruhan, atau menyatakan bahwa suatu pendapat tidak bias diberikan dalam laporan auditor. Jika tidak dapat menyatakan satu pendapat secara keseluruhan, maka auditor harus menyatakan alasan-alasan yang mendasarinya dalam laporan auditor. Dalam semua kasus, jika nama seorang auditor dikaitkan dengan laporan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan, maka auditor itu harus dengan jelas menunjukkan sifat pekerjaan auditor, jika ada, serta tingkat tanggung jawab yang dipikul auditor dalam laporan auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Jenis-Jenis Audit

Terdapat empat jenis aktivitas audit menurut Arenset al (2008:16), yaitu :

(1) Audit Operasional

Audit Operasional mengevaluasi *efisiensi dan efektivitas* setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Dalam audit operasional, *review* atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang lain dimana auditor menguasainya.

(2) Audit Ketaatan

Audit Ketaatan (*Compliance Audit*) dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi.

(3) Audit Laporan Keuangan

Audit Laporan Keuangan (*financial statement audit*) dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya, kriteria yang berlaku adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP), walaupun auditor mungkin saja melakukan audit atas laporan keuangan yang disusun oleh dengan menggunakan akuntansi dasar kas atau beberapa dasar lainnya yang cocok untuk organisasi tersebut. Dalam menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berlaku umum, auditor mengumpulkan bukti untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu mengandung kesalahan yang vital atau salah saji lainnya.

5. *Timeliness*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Timeliness atau ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield dalam buku *Intermediate Accounting* (2014: 36), “*Timeliness means having information available to decision-makers before it loses its capacity to influence decisions. Having relevant information available sooner can enhance its capacity to influence decisions, and lack of timeliness can rob information of its usefulness.*”

“Ketepatan waktu berarti memiliki informasi yang tersedia kepada pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Memiliki informasi yang relevan yang tersedia cepat dapat menambah kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi kegunaannya”

Dyer dan Mc Hugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya: a. *preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir (*preliminary*) oleh bursa, b. *auditor’s report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, c. *total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

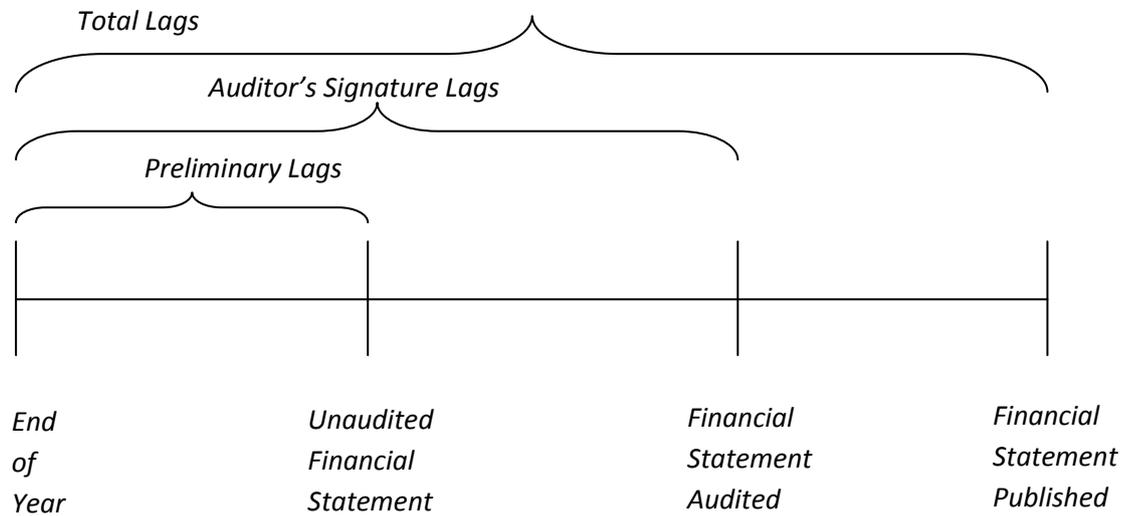
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1

3 Jenis Reporting Lags



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di Indonesia bahwalaporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Ketentuan dalam penyampaian laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik diatur dalam peraturan X.K.6 Kewajiban penyampaian laporan tahunan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Dalam peraturan BAPEPAM X.K.6 perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dari Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penyampaian laporan keuangan terkait dengan penyampaian informasi kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Informasi mempunyai potensi untuk mempengaruhi keputusan



individual. Laporan keuangan sebaiknya disampaikan sedini mungkin agar informasi yang terdapat didalamnya tetap bernilai valid. Tetapi, apabila informasi tidak tepat waktu, maka dapat mengurangi kapasitas informasi kegunaannya.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness*

a. Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas berperan dalam hal penilaian kinerja investasi perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang akan dilakukan. Jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangan tepat waktu.

Return on Investment atau Return on Assets didasarkan pada pendapatan karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengambilan pemegang modal itu (Putri, Indri Rizki et al 2015).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Tingkat Solvabilitas atau *Leverage*

Tingkat solvabilitas dapat diukur melalui rasio-rasio solvabilitas atau *leverage*. Menurut Kasmir (2015:113) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Tingkat solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER diukur dengan cara membagi total hutang dengan total ekuitas. Contohnya suatu perusahaan memiliki $DER = 0.01$ artinya satu rupiah hutang perusahaan tersebut dijamin oleh seratus rupiah ekuitas perusahaan tersebut.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang memiliki asset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset yang lebih kecil (Febrianty, 2011:8). Ukuran perusahaan dapat dinilai dari berbagai macam proksi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = LN(\text{total asset})$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan salah satu variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Ukuran KAP dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian yaitu *Big Four* dan *non Big Four*.

Berikut kategori *Big Four* dalam pembagian kantor akuntan publik yang dimaksud:

- (1) KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny.
- (2) KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
- (3) KAP *Ernst & Young*, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja.
- (4) KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta dan Widjaja.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah banyak dilakukan. Berikut tabel di bawah ini menjelaskan tentang beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN TERDAHULU	
	FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA	
	Nama Peneliti	Abdul Kadir
	Tahun Penelitian	2011
	Variable Dependensi	Ketepatan Waktu



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang	Variable Independen	Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , Rasio <i>Gearing</i> , Pos-Pos Luar Biasa (<i>Extraordinary Item</i>), Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional
	Alat Analisis	Regresi Logistik, Uji F, Koefisien Determinasi, Statistik <i>Wald Test</i>
	Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio <i>gearing</i> , pos-pos luar biasa, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan.
2.	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	
	Nama Peneliti	Vita Magdalena Awalludin, Peni Sawitri
	Tahun Penelitian	2012
	Variable Dependen	Ketepatan Waktu
	Variable Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i> , Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Opini Audit
	Alat Analisis	Regresi Logistik, Uji F, Uji kelayakan model regresi, analisis regresi berganda, Koefisien Determinasi
	Hasil Penelitian	<i>Debt to Equity Ratio</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur
3.	FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP <i>AUDIT DELAY</i> PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PEIODE 2007-2009	
	Nama Peneliti	Febrianty
	Tahun Penelitian	2011
	Variable Dependen	Audit delay

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Variable Independe	Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , kualitas kantor akuntan public
	Alat analisis	Statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas), analisis regresi berganda, uji t, uji f, pengujian determinan
	Hasil Penelitian	Ukuran Perusahaan, tingkat <i>leverage</i> perusahaan, dan kualitas KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan perdagangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. ANALISIS DISKRIMINASI AUDIT DELAY PADA INDUSTRI KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)		
	Nama Peneliti	Rochimawati
	Tahun Penelitian	2012
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>ROA</i> , <i>total debt to total asset</i> , opini auditor
	Alat Analisis	Statistik Deskriptif, Analisis Diskriminan
	Hasil Penelitian	<i>ROA</i> berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
5. ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KIMIA DAN PASAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA		
	Nama Peneliti	Desi Asmada Yunita, Taufeni Taufik, Yuneita Anisma
	Tahun Penelitian	2012
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i> , reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Sektor Industri
	Alat Analisis	Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas), Analisis Regresi Berganda
	Hasil Penelitian	Reputasi KAP dan Sektor Industri berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan industri kimia dan dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu ketepatan waktu (*timeliness*) yang menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio*, ukuran KAP, ukuran perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Profitabilitas, Solvabilitas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan)

1. Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya (Hery, 2015 : 192).

Beberapa alasan yang menunjukkan tingkat profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan antara lain :

a. Pengaruh positif

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, profit atau laba merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian laporan keuangannya yang berisi berita baik tersebut kepada publik. Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang mampu menghasilkan laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b.

Pengaruh negatif

Perusahaan mengalami kerugian maka pihak manajemen perusahaan tersebut cenderung akan meminta auditor untuk menjadwalkan proses audit lebih lambat dari biasanya dan seorang auditor akan bertindak lebih hati-hati dalam proses audit dalam merespon kerugian yang dialami perusahaan jika auditor yakin bahwa kerugian perusahaan tersebut akan meningkatkan kemungkinan kegagalan keuangan ataupun kecurangan manajemen.

Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*. *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membbagi laba bersih terhadap tota asset (Hery, 2015 : 192).

Contohnya suatu perusahaan memiliki $ROA = 0,01$ artinya setiap satu rupiah laba perusahaan tersebut dihasilkan dari seratus rupiah nilai aktiva perusahaan tersebut.

2. Tingkat Solvabilitas atau *Leverage*

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2015 : 162).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beberapa alasan yang menunjukkan tingkat solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan antara lain :

a. Pengaruh Positif

Hal ini disebabkan laporan keuangan auditan tersebut akan digunakan oleh kreditur sebagai sarana untuk memonitor aktivitas operasional dan posisi keuangan perusahaan. Di samping itu, Perusahaan dengan jumlah hutang yang besar atau memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung mengalami tekanan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat untuk memberikan jaminan kepada para pemilik modal yang menginginkan berkurangnya tingkat risiko premium dalam pengembalian modal mereka.

b. Pengaruh Negatif

Perusahaan yang mengalami rugi cenderung memerlukan auditor yang memulai proses pengauditan lebih lambat dari biasanya. Oleh karena hal tersebut, maka akan terjadi pula keterlambatan dalam menyampaikan kabar buruk kepada publik.

Dalam penelitian ini, tingkat solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Contohnya suatu perusahaan memiliki $DER = 0.01$ artinya satu rupiah hutang perusahaan tersebut dijamin oleh seratus rupiah ekuitas perusahaan tersebut.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar memperoleh fasilitas (sumber daya, sistem informasi akuntansi, perangkat akuntansi berbasis komputer) yang memadai untuk menghasilkan pelaporan yang cepat (Turel, 2010 :7). Perusahaan besar juga lebih cenderung untuk memiliki kontrol internal yang baik sehingga dapat mengurangi waktu dalam pemeriksaan audit kepatuhannya (Owusu – Ansah, 2000:9).

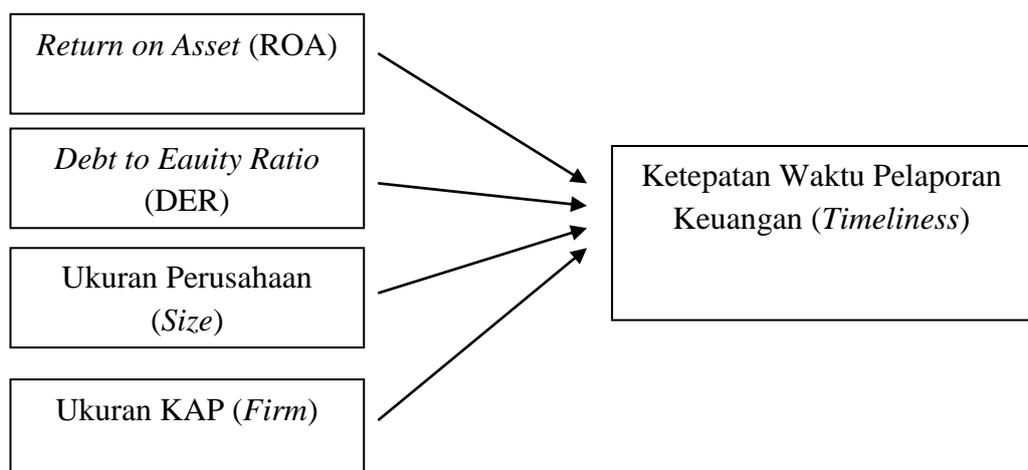
4. Ukuran KAP

KAP *Big Four* dipercaya sebagai auditor spesialis, dimana kualitas perannya sudah dianggap baik, sehingga lebih fleksibel dalam penjadwalan audit dan waktu yang diperlukan untuk proses pengauditan sampai dengan pelaporan akan lebih cepat daripada KAP *Non-Big Four* lainnya, dandimana KAP *Big Four* ingin mempertahankan reputasinya (Filouz dkk, 2013: 2).

Berikut ini adalah kerangka model pengujian hipotesis:

Gambar 2.2

Bagan Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Hipotesis Penelitian

- 1) H_{a1} : *Return on asset (ROA)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- 2) H_{a2} : *Debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- 3) H_{a3} : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- 4) H_{a4} : Ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.